

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian seperti wilayah geografis, institusi, masyarakat, dan lain sebagainya pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sesuai dengan keadaan sebenarnya..¹

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan serta pengamatan terhadap perilaku objek penelitian.² Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan suatu fenomena atau karakteristik tertentu tanpa berfokus pada mencari atau menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono, pendekatan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.”³ tentang bagaimana bentuk strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas bilingual di SMP Negeri 14 Ambon.

¹Soejono Soekano, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. :Yogyakarta:UII Press, 2015), hlm. 10.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019). hlm 54.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 15.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu di SMP Negeri 14 Ambon.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Gambar 3.1 waktu penelitian

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul	18 Januari 2024
2.	Observasi Awal	17 Februari 2024
3.	Penyusunan Proposal	20 Februari-30 juli 2024
4	Ujian Proposal	21 November 2024
5	Penelitian	14 Januari – 14 Februari 2025

C. Data dan Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal atau tempat data penelitian diperoleh.

Berdasarkan jenis sumbernya, penelitian ini diklarifikasikan menjadi beberapa kategori:

1. Data Primer

Data yang digunakan oleh peneliti berasal dari sumber primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak atau objek yang menjadi fokus pengumpulan data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti berasal langsung dari lokasi atau sumber asli penelitian.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 14 Ambon.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai media atau bahan pustaka. Bahan pustaka tersebut meliputi buku dan jurnal yang relevan, yang digunakan untuk melihat bagaimana strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas bilingual di Kelas XI SMP Negeri 14 Ambon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, dimana penelitian secara langsung kelokasi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Dengan demikian, guna memperoleh data yang relevan sesuai dengan judul proposal, penelitian menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran nyata terkait permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati secara langsung mengenai strategi pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui dialog langsung dengan narasumber atau objek penelitian. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas, akurat, dan terbuka terkait permasalahan mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan saat peneliti turun langsung ke lokasi penelitian di SMP Negeri 14 Ambon. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat, jelas, dan terpercaya mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon, serta hal-hal terkait lainnya. Dokumentasi ini meliputi foto-foto dan transkrip wawancara sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di SMP Negeri 14 Ambon.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian serta pengelompokan data dengan tujuan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil kesimpulan berdasarkan temuan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis data

kualitatif sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono.⁴, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk merangkum dan memilih informasi penting yang relevan dengan topik penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam konteks ini, peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data dari tes dan dokumentasi yang diperoleh dari informan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan pengelolaan informasi secara sistematis yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan penyajian yang baik, data menjadi terstruktur dan tersusun rapi sehingga lebih mudah dipahami. Tahap ini melibatkan pengorganisasian data yang terstruktur, memberikan arti, serta mengelompokkan informasi untuk menghasilkan kesimpulan yang menarik terkait peristiwa yang diamati.⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Namun, kesimpulan ini tidak selalu tetap, karena dalam penelitian kualitatif, permasalahan dan rumusan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm 244.

⁵ Alludin H Wijaya *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan praktik* (Makasar Sekolah Tinggi Jaffari, 2019), Hal 95.

masalah bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perkembangan di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah. Validitas data berarti bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian, sehingga keakuratan data yang disajikan dapat dipercaya.⁶

Dalam penelitian ini, keabsahan data tidak diuji menggunakan metode statistik, melainkan melalui analisis kritis kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memang bersifat ilmiah sekaligus untuk menguji keandalan data yang diperoleh. Uji keabsahan yang diterapkan meliputi *credibility* (kredibilitas atau kepercayaan data), *transferability* (transferabilitas atau validitas data), *dependability* (reliabilitas atau audit data), dan *confirmability* (konfirmasi yang menghubungkan hasil penelitian dengan proses yang telah dijalankan).⁷

Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang saling terkait. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode dalam pengumpulan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi waktu adalah pengumpulan data

⁶Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

⁷Lilis Hayati, *Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) hlm 93.

yang dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.⁸

Dalam penelitian ini, triangulasi yang diterapkan meliputi. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan satu informan kemudian data tersebut dikonfirmasi kembali kepada informan lain yang memiliki keterkaitan.

⁸Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2020): 46–62.